

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2021
(UNAUDITED)

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors Statements

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Income Statement and Income Other Comprehensive</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-57	<i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2021**

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA, TBK.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA, TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Yafin Tandiono Tan |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl Raya Cakung Cilincing No 9B
Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Pantai Mutiara Blok SE No 1C, Pluit
Penjaringan, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 - 441.3455 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Linayati |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl Raya Cakung Cilincing No 9B
Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Pantai Mutiara Blok AL No. 9, Pluit Penjaringan
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 - 441.3455 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system and its application. |

Jakarta, 20 Agustus / August 20, 2021
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

Yafin Tandiono Tan



Linayati

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	52.771.502.912	4	103.591.206.768	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	128.180.035.269	5	142.423.244.274	Trade receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9.770.147.558	6	4.533.427.603	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	49.275.581.719	7.a	54.061.864.741	Prepaid taxes
Aset Kontrak	46.212.953.444	11	48.419.276.990	Contract assets
Aset keuangan lancar lainnya	103.984.922.932	8	87.159.034.897	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar	390.195.143.834		440.188.055.273	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	1.068.685.231.197	9	1.113.143.702.722	Fixed assets
Aset hak guna	2.733.333.334	10	3.183.333.334	Right of use assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	302.105.716		302.105.716	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.071.720.670.247		1.116.629.141.772	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.461.915.814.081		1.556.817.197.045	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	31.185.580.273	12	29.931.191.951	Trade payables
Utang pajak	325.211.630	7b	895.430.222	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	3.299.398.731	13	9.121.102.158	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	877.500.000	11	857.500.000	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek	65.121.636.264	14	69.732.761.643	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	23.804.098.157	15	47.479.131.258	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	52.770.628.444	16	132.278.812.378	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	10.747.335.297	17	21.594.766.958	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	188.131.388.796		311.890.696.568	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	111.692.883.576	12	110.603.393.955	Trade payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long - term liabilities net of current maturities:
Utang bank	193.211.057.768	15	189.893.326.208	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	214.370.046.033	16	194.552.592.047	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	31.255.237.859	17	28.642.965.023	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	134.603.181.695	7.e	133.771.366.215	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	21.397.211.000	18	21.397.211.000	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	706.529.617.931		678.860.854.448	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	894.661.006.727		990.751.551.016	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued
in Indonesian language.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Capital stock - par value Rp100 per share Authorized capital - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	150.000.000.000	19	150.000.000.000	Issued and fully paid in capital - 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	167.602.110.137	20	167.602.110.137	Additional paid in capital
Saham Treasury (110.091.931.478)	19	(110.091.931.478)	Treasury stock
Saldo laba: Telah ditentukan penggunaannya	6.871.649.262	21	6.871.649.262	Retained earnings: Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	352.872.979.433		351.683.818.108	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>567.254.807.354</u>		<u>566.065.646.029</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.461.915.814.081</u>		<u>1.556.817.197.045</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jan - Jun 2021/ Jan - Jun, 2021	Catatan/ Notes	Jan - Jun 2020/ Jan - Jun, 2020	
PENDAPATAN NETO	167.256.328.117	22	251.622.377.495	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(144.327.281.233)	23	(197.780.715.922)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	22.929.046.884		53.841.661.573	GROSS PROFIT
Beban usaha	(18.590.835.127)	24	(21.723.503.439)	Operating expenses
Penghasilan lainnya	27.197.259.131	25.a	19.311.555.090	Other income
Beban lainnya	(8.900.030.312)	25.b	(34.873.846.810)	Other expenses
LABA USAHA	22.635.440.576		16.555.866.414	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(20.614.463.772)		(25.404.941.768)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.020.976.804		(8.849.075.354)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAXES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(831.815.479)	7.c	(2.535.252.307)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.189.161.325 -		(11.384.327.661) -	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.189.161.325		(11.384.327.661)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	<u>0,79</u>	26	(<u>7,59</u>)	Basic

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements.

These financial statements are originally issued
in Indonesian language.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain))

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earning						
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/Treasury Stock	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per							Balance as of
1 Januari 2020	150.000.000.000	167.602.110.137	-	3.164.335.998	416.608.999.766	737.375.445.901	January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK 71 - bersih	-	-	-	-	(7.719.514.237)	(7.719.514.237)	Effect of adoption PSAK 71 - net
Dampak penerapan PSAK 72 - bersih	-	-	-	-	24.157.276.413	24.157.276.413	Effect of adoption PSAK 72 - net
Saldo per 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)	150.000.000.000	167.602.110.137	-	3.164.335.998	433.046.761.942	753.813.208.077	Balance as of January 1, 2021 (As restated)
Deviden tunai	-	-	-	-	(90.000.000.000)	(90.000.000.000)	Cash dividend
Saham treasury	-	-	(110.091.931.478)	-	-	(110.091.931.478)	Treasury stock
Cadangan Umum	-	-	-	3.707.313.264	(3.707.313.264)	-	General Reserve
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	9.776.450.310	9.776.450.310	Income for the year
Laba komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	2.567.919.120	2.567.919.120	Other comprehensive income - net
Saldo Per							Balance as of
31 Desember 2020	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	6.871.649.262	351.683.818.108	566.065.646.029	December 31, 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.189.161.325	1.189.161.325	Profit for the periods
Laba (rugi) komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) - net
Saldo per							Balance as of
30 Juni 2021	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	6.871.649.262	352.872.979.433	567.254.807.354	June 30, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jan - Jun 2021/ Jan - June, 2021	Jan - Jun 2020/ Jan - June, 2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	182.487.926.896	235.528.413.402	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasi lainnya	(58.657.464.399)	(120.539.391.462)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(38.291.148.639)	(59.044.608.957)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(415.992.053)	(5.676.774.630)	Payment for income taxes
Penerimaan bunga	1.744.560.794	7.715.176.130	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak	-	-	Tax restitution receipt
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	86.867.882.599	57.982.814.482	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(24.564.365.985)	(31.843.385.241)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	35.539.306.080	55.257.071.560	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan uang muka pembelian	(5.236.719.955)	-	Increase in purchasing advance
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by (Used in)
(Digunakan untuk) Aktivitas	5.738.220.140	23.413.686.319	Investing Activities
Investasi			
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	70.459.851.733	47.691.285.649	Cash receipt from bank loan
Pembayaran utang bank	(98.746.010.213)	(32.880.965.088)	Cash payment to bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(94.524.026.561)	(70.822.621.433)	Cash receipt to finance lease payable
Pembayaran dividen tunai	-	(90.000.000.000)	Payment for dividend
Pembayaran bunga pinjaman	(20.487.672.998)	(22.407.278.233)	Cash paid for interest loan
Pembayaran administrasi pinjaman	(126.790.774)	(2.997.663.535)	Cash paid for loan administration
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(143.424.648.813)	(171.417.242.640)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN
DAN SETARA KAS	(50.818.546.074)	(90.020.741.839)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.157.782)	(1.148.880)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	103.591.206.768	176.607.973.455	AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENT
AKHIR PERIODE	52.771.502.912	86.586.082.736	AT END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Notes to Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 27 Maret 1996 dari Notaris Ratna Komala Komar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 48 tanggal 25 Juli 2019 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara lain sehubungan dengan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas. Perubahan tersebut telah diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130926.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, pemborong (kontaktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B & 43, Jakarta Utara.

PT Sumi Traktor Perkasa merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran Umum

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp700 per saham.

Pada tanggal 28 September 2018, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp167.602.110.137 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp12.397.889.863.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 285 dated March 27, 1996 of Ratna Komala Komar, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996 dated November 8, 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated September 19, 1997 and Additional State Gazette No. 4249 Year 1997. The Company’s Article of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated July 25, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., concerning with changes to the company’s limited articles of association. Such amendment was received and registered in the database of Legal Administration Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0130926.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 7, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles, its scope of activities are includes in the services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agribusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is domiciled at Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B & 43, East Jakarta

PT Sumi Traktor Perkasa is the ultimate parent of the Company.

b. Initial Public Offering

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated July 2, 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp700 per share through capital market.

Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated September 28, 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesian Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp167,602,110,137 was recorded in the account “Additional Paid In Capital”, net of stock issuance cost of Rp12,397,889,863.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Johanes Wargo
Komisaris Independen	Irjanto Ongko
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Yafin Tandiono Tan
Direktur	Linayati
Direktur Independen	-

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 642 dan 801 karyawan (tidak diaudit).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	Komite Audit
Ketua merangkap anggota	Irjanto Ongko
Anggota 1	Wikanto Artadi
Anggota 2	Dian Utami Tjandra

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No.18054/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 30 Juni 2021 dijabat oleh Akhmad Baihakky dengan Liga Nenggala Giri dan Iriene Noviany sebagai anggota.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioner, Director and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Director as of June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
Johanes Wargo	Johanes Wargo	Board of Commissioners
Irjanto Ongko	Irjanto Ongko	President Commissioner
Yafin Tandiono Tan	Yafin Tandiono Tan	Independent Commissioner
Linayati	Linayati	Board of Directors
-	-	President Director
		Director
		Independent Director

As of June 30, 2021 and 2020 the Company had a total of 642 and 801 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of Audit Committee as of June 30, 2021 is as follows:

	Komite Audit	
Irjanto Ongko	Irjanto Ongko	Chairman cum member
Wikanto Artadi	Wikanto Artadi	Member 1
Dian Utami Tjandra	Dian Utami Tjandra	Member 2

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No.18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

Head of Internal Audit as of June 30, 2021 is Akhmad Baihakky with Liga Nenggala Giri and Iriene Noviany as the members.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73 Sewa.

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Tentang Definisi Material.

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi material tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statement of cash flows is presented using direct method by classifying received and payment of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which have material impact on the financial statement are as follows:

- PSAK 71 Financial Instruments;
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73 Leases.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik:

1. Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
2. Penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- Amendemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah

Amendemen ini merevisi acuan 'pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current (Continued)

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

This standar manage the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments:

1. Adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and
2. Adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long Term Interests in Associates and Joint Ventures

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amendment PSAK 62: Insurance contract's

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

- Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting

This amendment revised the reference for 'recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk' to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

- 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah

Standar ini terkait 'penurunan nilai piutang murabahah' merupakan bridging standard yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset- aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti incurred loss, regulatory provisioning, atau pendekatan lain.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga.

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa.

Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variable selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current (Continued)

- ISAK 101: Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership

This standar will become a reference for entities that apply the "effective income method" which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60

- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivable;

This standar related to "impairment of murabahah receivables" is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as incurred loss, regulatory provisioning, or other approaches.

- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform.

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments.

The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

- Mengamendemen definisi bisnis;
- Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted. .

- Amendment PSAK 22: Business

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- Amend the definition of business;
- Added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- Clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- Adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

Standar ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan. Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (digunakan istilah 'entitas wakaf') yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir.

Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif catch-up sejak awal periode sajian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tertutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Euro (EUR)	17.254,61
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.496,00
Dolar Singapura (SGD)	10.781,31
Yuan China (CNY)	2.244,26
Yen Jepang (JPY)	131,06

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective (Continued)

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir. Waqf management and development is a reporting entity (the term 'waqf entity' is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statements of an organization or legal entity from Nazhir.

The financial statements of a waqf entity do not consolidate the financial statements of their subsidiaries. Complete financial statements of waqf entities include statements of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements. The transitional provisions of PSAK 112 are prospective catch-up since the beginning of the presentation period.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	<u>2020</u>	
	17.330,13	Euro (EUR)
	14.105,01	United States Dollar (USD)
	10.644,09	Singapore Dollar (SGD)
	2.161,49	Chinese Yuan (CYN)
	136,47	Japan Yen (JPY)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

g. Instrumen Keuangan

1) Pengakuan dan Pengukuran Awal

Efektif 1 Januari 2020, PSAK 71 telah menggantikan PSAK 55 instrumen keuangan, serta berbagai Interpretasi yang sebelumnya diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan dan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes to Financial Statements.

g. Financial Instruments

1) Initial Recognition and Measurement

Effective 1 January 2020, PSAK 71 has replaced PSAK 55 financial instruments, as well as various Interpretations previously issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The Company classify financial assets and liabilities into the following categories:

1. Amortized cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

The Company recognize financial assets or financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets which measured at amortised cost.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, and other non current financial assets in the statements of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, lease liabilities and bank loans

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognises a financial asset, if and only when the contractual right to receive cash flows from the financial asset expires or the Company transfers the contractual right to receive cash from the financial asset or retains the contractual right to receive cash but also bears the contractual right to pay the flows. the cash received is to one or more recipients by means of an agreement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Company derecognizes the financial assets and recognizes separately as assets or liabilities for any rights and liabilities that arise or are still held in the transfer.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut..

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atas kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(Continued)

If the Company does not transfer substantially and does not have all the risks and rewards of ownership of the financial asset and still has control, the Company recognizes the financial asset for the amount of its continuing involvement with the financial asset. If the Company retains substantially all of the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company continues to recognize the financial assets as ownership of the financial assets and still has control, the Company recognizes the financial assets for the amount of their continuing involvement with the financial assets. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize that financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c) it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- d) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual term of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity, it shall be reclassified as available-for-sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available-for-sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- c) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- b) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- c) unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Gross Amount Due from Project Owners

Gross amount due from project owners is the Company's receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Alat Berat	8 - 20	12,5% - 5%	Heavy Equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Perlengkapan Kantor	4	25%	Office Equipment

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Perusahaan menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar nihil.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

In calculating depreciation of fixed assets, the Company determined residual value of fixed assets amounted to nil

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

l. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it's not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

1) Perusahaan Sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

2) Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Lease (Continued)

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

1) The Company as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not to recognise rightof- use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

2) Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja

1) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif

2) Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3) Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits

1) Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

2) Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Law No. 11 Tahun 2020 on Creating Jobs.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit or loss.

3) Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

1) Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- 1) pengakuan awal *goodwill*; atau
- 2) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes(VAT).

1) Service Revenue

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- 1) the initial recognition of goodwill; or*
- 2) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - a) entitas kena pajak yang sama; atau
 - b) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika dan hanya jika, Perusahaan:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Income Tax(Continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Company has legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - a) *the same taxable entity; or*
 - b) *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company;

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan Final

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan. Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Saham Treasuri

Imbalan yang dibayarkan/ diterima untuk pembelian/ penjualan saham treasuri diakui secara langsung dalam ekuitas. Biaya saham treasuri disajikan sebagai (saham treasuri). Selisih lebih imbalan yang diterima atas penjualan saham treasuri terhadap biaya rata-rata saham yang dijual dikreditkan pada saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Final Income Tax

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined. Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

r. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

s. Treasury Stock

Consideration paid/ received for the purchase/ sale of treasury stocks is recognised directly in equity. The cost of treasury stocks held is presented as a separate reserve (the treasury stocks). Any excess of the consideration received on the sale of treasury stocks over the weighted average cost of the shares sold is credited to retained earnings.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntans yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

1) Kerugian Kredit Ekspektasian

Entitas menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2) Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 9.

3) Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company.

1) Expected Credit Losses

The Entity assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

2) Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 9.

3) Realization of Deferred Tax Assets

The Company review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntans yang Penting (Lanjutan)

3) Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

3) Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Kas	180.080.723
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.003.628.398
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.400.282
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.705.722
PT Capital Indonesia Tbk	10.378.841
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.855.637
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.711.697
PT Bank Syariah Mandiri	2.199.658
PT Bank DKI	1.472.974
PT Bank Central Asia	58.938
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.010.042
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Subjumlah	2.091.422.189
Deposito Berjangka – Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	52.771.502.912
Deposito Berjangka	
Suku Bunga	4,50%
Jangka Waktu	3 Bulan/Months

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	221.348.264	Cash on Hand
		Cash in Banks
		<u>Rupiah</u>
	165.611.114	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.422.218	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	2.562.742.194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	16.549.940	PT Capital Indonesia Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	10.794.817	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	-	PT Bank Syariah Mandiri
	1.615.474	PT Bank DKI
	8.938	PT Bank Central Asia
	4.242.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	65.900.512	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		<u>United States Dollar</u>
	16.761.971	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	22.209.326	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	2.869.858.504	Sub-total
		Time Deposit – Rupiah
	100.500.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	103.591.206.768	Total Cash and Cash Equivalent
		Time Deposit
	4,50%	Interest Rate
	1 Bulan/Month	Maturity Period

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pihak Ketiga	
PT Satyamitra Surya Perkasa	38.527.430.469
PT Waskita Karya Tbk	22.963.342.855
CSTS Joint Operation	15.414.241.194
PT Pembangunan Perumahan (Persero Tbk)	15.303.664.318
High Speed Railway Contractor Consortium	10.159.659.320
WIKON-BA KSO	5.985.971.072
PT Krakatau Engineering	4.765.695.100
BUT Menard Geosystems	4.658.476.463

5. TRADE RECEIVABLES

a. By Customers

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	45.485.513.248	Third Parties
	15.671.702.774	PT Satyamitra Surya Perkasa
	5.407.015.138	PT Waskita Karya Tbk
	26.701.030.967	CSTS Joint Operation
		PT Pembangunan Perumahan (Persero Tbk)
		High Speed Railway Contractor Consortium
		WIKON-BA KSO
	6.811.851.700	PT Krakatau Engineering
	5.386.469.760	BUT Menard Geosystems

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)		30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
BP Berau Ltd		2.754.122.735	19.933.279.183	BP Berau Ltd
PT Unison Karyatama		734.569.998	5.899.948.580	PT Unison Karyatama
Shimizu-PP-BCK Joint Venture		-	6.269.373.250	Shimizu-PP-BCK Joint Venture
Lain-lain (Di bawah Rp5 Miliar)		47.721.761.866	44.620.728.473	Others (Below Rp5 Billion)
Subjumlah		168.988.935.390	182.186.913.073	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.808.900.121)	(39.763.668.799)	Allowance for impairment
Jumlah		128.180.035.269	142.423.244.274	Total
b. Berdasarkan Mata Uang		30 Juni 2021/ June 30,2021	31 Desember 2020/ December 31,2020	
Rupiah		165.306.951.390	182.186.913.073	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		3.681.984.000	-	United States Dollar
Subjumlah		168.988.935.390	182.186.913.073	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.808.900.121)	(39.763.668.799)	Allowance for impairment
Jumlah		128.180.035.269	142.423.244.274	Total
c. Berdasarkan Umur		30 Juni 2021/ June 30,2021	31 Desember 2020/ December 31,2020	
Belum Jatuh Tempo		932.652.500	39.061.432.815	Not yet Due
1 - 30 Hari		39.754.008.312	17.240.093.187	1 - 30 Days
31 - 60 Hari		7.666.286.067	12.876.435.909	31 - 60 Days
> 60 Hari		120.635.988.511	113.008.951.162	> 60 Days
Sub Jumlah		168.988.935.390	182.186.913.073	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(40.808.900.121)	(39.763.668.799)	Provision for Impairment Losses
Jumlah		128.180.035.269	142.423.244.274	Total
d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		30 Juni 2021/ June 30,2021	31 Desember 2020/ December 31,2020	
Saldo Awal		39.763.668.799	41.224.686.355	Beginning Balance
Dampak penerapan PSAK 71		-	9.896.813.125	Effect of PSAK 71 adoption
Saldo per 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)		-	51.121.499.480	Balance per 1 January 2020 (as restated)
Penambahan		1.252.392.709		Addition
Penghapusan	(150.963.768)	(11.191.370.087)	Write Off
Pemulihan	(56.197.619)	(166.460.594)	Reversal
Saldo Akhir		40.808.900.121	39.763.668.799	Ending Balance

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivable.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Uang Muka	
Pembelian	6.877.067.251
Operasional	309.465.329
Sewa tanah	-
Lain-lain	-
Subjumlah	<u>7.186.532.580</u>
Biaya Dibayar di Muka	
Asuransi	2.583.614.978
Bunga pinjaman bank dan sewa pembiayaan	-
Subjumlah	<u>2.583.614.978</u>
Jumlah	<u>9.770.147.558</u>

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
		Advances
	118.470.000	Purchase
	149.253.508	Operational
	1.000.000.000	Land rental
	33.333.333	Other
	<u>1.301.056.841</u>	Sub-total
		Prepaid Expenses
	2.354.250.027	Insurance
	878.120.735	Interest bank loan and finance lease
	<u>3.232.370.762</u>	Sub-total
	<u>4.533.427.603</u>	Total

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 22	13.619.000
Pasal 23	402.373.053
Pasal 28 (a):	
Tahun 2015	3.669.407.500
Tahun 2020	16.159.118.624
Pajak Pertambahan Nilai	<u>29.031.063.542</u>
Jumlah	<u>49.275.581.719</u>

7. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
		Income Taxes:
	273.608.667	Article 21
	-	Article 22
	-	Article 23
		Article 28a:
	3.669.407.500	2015
	16.159.118.624	2020
	<u>33.959.729.950</u>	Value Added Tax
	<u>54.061.864.741</u>	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	259.512.579
Pasal 23	62.032.385
Pasal 4(2)	1.866.666
Pasal 15	1.800.000
Jumlah	<u>325.211.630</u>

b. Taxes Payables

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
		Income taxes:
	-	Article 21
	895.430.222	Article 23
	-	Article 4(2)
	-	Article 15
	<u>895.430.222</u>	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Manfaat (Beban) pajak kini	-	-	Current tax benefit (expenses)
Pajak tangguhan	(831.815.479)	(2.535.252.307)	Deferred tax
Jumlah	(831.815.479)	(2.535.252.307)	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2.020.976.804	13.542.168.719	Income (Loss) before Income Tax Expense
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(1.744.560.794)	(10.203.867.756)	Interest Income
Perjamuan	6.226.485	109.195.920	Entertainment
Tunjangan PPh 21	149.624.661	235.443.785	Benefit of PPh 21
Pengobatan	132.254.237	145.542.285	Medical
Telekomunikasi	115.748.951	215.130.919	Telecommunication
Pemeliharaan Kendaraan	223.406.766	454.720.046	Vehicle Maintenance
Akomodasi	2.706.696.899	6.098.807.526	Accommodation
Sertifikat Depnaker	-	97.790.000	Certification of Depnaker
Sumbangan	170.605.443	371.018.102	Donation
Subjumlah	1.760.002.648	(2.476.219.173)	Sub-total
Beda Waktu			Timing Differences
Penurunan Nilai Piutang	1.252.392.709		Impairment loss for receivables
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	(56.197.619)	(166.459.561)	Receivables impairment reversal
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang	(150.963.768)	(11.191.370.087)	Receivables impairment write off
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(88.515.281.174)	(116.336.245.440)	Payment of Finance Lease Payable
Imbalan pasca kerja	-	2.526.687.000	Post-employment benefit
Beban pajak	-	9.662.009.830	Tax Expense
Penyusutan Aset Tetap	(24.221.868.127)	69.088.336.038	Depreciation of Fixed Assets
Subjumlah	(111.691.917.979)	(46.417.042.220)	Sub-total
Laba (Rugi) Fiskal	(107.910.938.527)	(35.351.092.674)	Fiscal Gain (Loss)
Akumulasi Rugi Fiskal	(143.262.031.201)	(35.351.092.674)	Accumulated Fiscal Loss
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes:
Pasal 22	13.619.000	4.548.466.000	Article 22
Pasal 23	402.373.053	8.597.800.366	Article 23
Pasal 25	-	3.012.852.258	Article 25
Lebih bayar	415.992.053	16.159.118.624	Over payment

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Liabilities

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

30 Juni 2021/June,2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penurunan nilai piutang usaha	8.748.007.136	229.950.890	-	8.977.958.026	Impairment losses for accounts receivable
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	-	-	595.671.880	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pascakerja	4.707.386.860	-	-	4.707.386.860	Post-Employment benefit
Penyusutan aset tetap	(148.786.081.697)	(24.802.172.846)	-	(173.588.254.543)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	7.777.240.389	23.740.406.476	-	31.517.646.865	Fiscal loss
Laba rugi	(6.813.590.783)	-	-	(6.813.590.783)	Profit or loss
Jumlah	(133.771.366.215)	(831.815.480)	-	(134.603.181.695)	Total

31 Desember 2020/December 30, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Penyesuaian atas Dampak Penerapan PSAK baru/Adjustment of New PSAK adaption Impact	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penurunan nilai piutang usaha	11.890.267.491	(2.498.722.522)	-	(2.820.836.720)	2.177.298.887	8.748.007.136	Impairment losses for account receivables
Penurunan nilai asset tetap	595.671.880	-	-	-	-	595.671.880	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pasca kerja	5.540.682.000	555.871.140	(724.284.880)	(664.881.400)	-	4.707.386.860	Post employment benefit
Penyusutan asset tetap	(142.671.692.400)	(10.394.540.069)	-	4.280.150.772	-	(148.786.081.697)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	7.777.240.388	-	-	-	7.777.240.389	Fiscal loss
Laba rugi	-	-	-	-	(6.813.590.783)	(6.813.590.783)	Profit or loss
Jumlah	(124.645.071.029)	(4.560.151.063)	(724.284.880)	794.432.652	(4.636.291.896)	(133.771.366.215)	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dana Dibatasi Penggunaannya			Restricted Fund
Rupiah	72.027.532.164	54.930.680.237	Rupiah
Euro	17.254.610.000	17.330.130.000	Euro
Dolar Amerika Serikat	7.438.956.243	7.238.310.720	United States Dollar
Yen Jepang	6.559.852.371	6.830.965.700	Japan Yen
Piutang karyawan	703.972.154	828.948.240	Employee receivables
Subjumlah	<u>103.984.922.932</u>	<u>87.159.034.897</u>	Sub-total
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Less of Allowance for Impairment Lossess
Jumlah	<u>103.984.922.932</u>	<u>87.159.034.897</u>	Total
	2021	2020	
Saldo Awal	-	1.614.309.954	Beginning Balance
Penghapusan/Pemulihan	-	(1.614.309.954)	Write Off/ Reversal
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending Balance

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	30 Juni 2021/June 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perolehan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	5.104.197.046	-	-	-	5.104.197.046	Building
Alat Berat	1.216.007.548.403	20.042.689.619	37.586.974.781	223.380.662.869	1.421.843.926.110	Heavy Equipment
Kendaraan	11.431.691.818	4.392.561.091	1.937.918.632	-	13.886.334.277	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1.714.315.742	129.115.275	-	-	1.843.431.017	Office Equipment
Jumlah biaya perolehan	<u>1.234.257.753.009</u>	<u>24.564.365.985</u>	<u>39.524.893.413</u>	<u>223.380.662.869</u>	<u>1.442.677.888.450</u>	Total acquisition cost
					352.971.702.616	
Akumulasi Penyusutan					-726.964.359.869	Accumulated Depreciation
Bangunan	548.243.159	127.604.926	-	-	675.848.085	Building
Alat Berat	572.767.546.656	46.692.914.224	7.154.699.569	103.617.772.674	715.923.533.985	Heavy Equipment
Kendaraan	10.065.641.561	787.080.326	1.937.918.632	-	8.914.803.255	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1.382.773.769	67.400.775	-	-	1.450.174.544	Office Equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>584.764.205.145</u>	<u>47.675.000.251</u>	<u>9.092.618.201</u>	<u>-</u>	<u>726.964.359.869</u>	Total accumulated Depreciation
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Asset
Alat Berat						Heavy Equipment
Biaya Perolehan	652.622.973.378	33.306.306.080	-	(223.380.662.869)	462.548.616.589	Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan	186.590.131.002	24.221.868.127	-	(103.617.772.674)	107.194.226.455	Accumulated depreciation
Penurunan Nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Impairment
Jumlah Aset Sewa Pembiayaan	<u>463.650.154.858</u>	<u>9.084.437.953</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>352.971.702.616</u>	Total leased asset
Nilai Buku	<u>1.113.143.702.722</u>				<u>1.068.685.231.197</u>	Net Book Value

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perolehan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	2.403.647.046	2.700.550.000	-		5.104.197.046	Building
Alat Berat	1.069.282.322.050	181.844.006.414	85.701.109.296	50.582.329.235	1.216.007.548.403	Heavy Equipment
Kendaraan	8.764.112.701	11.500.000	25.257.273		11.431.691.818	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1.566.180.469	148.135.273	-		1.714.315.742	Office Equipment
Jumlah biaya perolehan	<u>1.082.016.262.266</u>	<u>184.704.191.687</u>	<u>85.726.366.569</u>	<u>53.263.665.625</u>	<u>1.234.257.753.009</u>	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	360.547.057	187.696.102	-	-	548.243.159	Building
Alat Berat	428.265.264.538	132.185.242.629	19.195.451.693	31.512.491.182	572.767.546.656	Heavy Equipment
Kendaraan	7.230.821.189	958.933.157	23.392.728	1.899.279.943	10.065.641.561	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1.246.618.423	136.155.346	-	-	1.382.773.769	Office Equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>437.103.251.207</u>	<u>133.468.027.234</u>	<u>19.218.844.421</u>	<u>33.411.771.125</u>	<u>584.764.205.145</u>	Total accumulated Depreciation
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Asset
Alat Berat						Heavy Equipment
Biaya Perolehan	616.840.060.843	89.046.578.160	-	(53.263.665.625)	652.622.973.378	Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan	150.913.566.089	69.088.336.038	-	(33.411.771.125)	186.590.131.002	Accumulated depreciation
Penurunan Nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Impairment
Jumlah Aset Sewa Pembiayaan	<u>463.543.807.236</u>	<u>19.958.242.122</u>	<u>-</u>	<u>(19.851.894.500)</u>	<u>463.650.154.858</u>	Total Leased Asset
Nilai Buku	<u>1.108.456.818.295</u>				<u>1.113.143.702.722</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban pokok pendapatan (catatan 23)	71.427.433.923	102.475.680.509	Cost of revenue (note 23)
Beban usaha (catatan 24)	469.434.457	312.489.168	Operating expense (note 24)
Jumlah	<u>71.896.868.380</u>	<u>102.788.169.677</u>	Total

Pengurangan aset tetap dikarenakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction on fixed assets due to sales of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga jual	35.539.306.080	55.057.071.560	Selling price
Nilai tercatat	(30.432.275.211)	(52.528.316.692)	Carrying value
Laba penjualan aset tetap pendapatan ditangguhkan	<u>5.107.030.869</u>	<u>2.528.754.868</u>	Gain on sale of fixed assets deferred income

Dalam penilaian alat berat dan kendaraan, metode yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dan metode pendekatan biaya.

In the assessment of heavy equipments and vehicles, the method used is the Market Data Approach and Cost Approach, respectively.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSETS

		30 Juni/June 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah	7.000.000.000	1.000.000.000	-	8.000.000.000	Land
Jumlah biaya perolehan	7.000.000.000	1.000.000.000	-	8.000.000.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah	3.816.666.666	1.483.333.333	(33.333.333)	5.266.666.666	Land
Jumlah akumulasi penyusutan	3.816.666.666	1.483.333.333	(33.333.333)	5.266.666.666	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.183.333.334			2.733.333.334	Book value
		31 Desember/December 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK/ PSAK adoption	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah	-	2.000.000.000	5.000.000.000	7.000.000.000	Land
Jumlah biaya perolehan	-	2.000.000.000	5.000.000.000	7.000.000.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah	-	916.666.666	2.900.000.000	3.816.666.666	Land
Jumlah akumulasi penyusutan	-	916.666.666	2.900.000.000	3.816.666.666	Total accumulated depreciation
Nilai buku	-			3.183.333.334	Book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.483.333.333 dan Rp 2.900.000.000.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for period and the year ended Juni 30, 2021 and December 31, 2020 is amounted to Rp 1,483,333,333 and Rp 2,900,000,000

11. ASET KONTRAK

11. CONTRACT ASSETS

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang disajikan dalam aset dan liabilitas kontrak atas laporan keuangan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Atas dampak penerapan tersebut Perusahaan memilih untuk menerapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif dicatat dalam laba ditahan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020.

The Company adopt PSAK 72 which is presented in the contract assets and liabilities to its financial statements for the period and year ended in June 30, 2021 and December 31, 2020. For the impact of the application, the Company chosen to apply retrospectively with the cumulative effect recorded in retained earnings as at the date of initial implementation application, January 1, 2020.

		30 Juni/June 2021		
	Aset Kontrak/ Contract Assets	Liabilitas Kontrak/ Contract Liabilities		
Sewa Krane	46.212.953.444	(877.500.000)		Crane Rent
Jumlah	46.212.953.444	(877.500.000)		Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET KONTRAK (Lanjutan)

	31 Desember/December 2020
	Aset Kontrak/ Contract Assets
Sewa Krane	48.419.276.990
Jumlah	48.419.276.990

11. CONTRACT ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 2020
	Libilitas Kontrak/ Contract Liabilities
	(857.500.000)
Jumlah	(857.500.000)

Crane Rent
Total

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pihak Ketiga	
JA Mitsui Leasing Ltd	120.458.138.735
PT Sany Indonesia Machinery Ferrostaal Equipment Solution Gmbh	10.529.999.999
PT Sparrows Offshore	6.811.030.227
Sany Automobile Hoisting Machinery Co.,Ltd	2.154.489.600
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	2.083.296.188
Subjumlah	142.036.954.749

Pihak Berelasi

PT Gala Sentosa Abadi 841.509.100

Bagian Jangka Panjang

JA Mitsui Lesing Ltd (111.692.883.576)

Jumlah Jangka Pendek

31.185.580.273

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Yen Jepang	120.458.138.735
Rupiah	13.425.268.811
Dolar Singapura	29.536.476
Yuan China	2.154.489.600
Euro	6.811.030.227
Jumlah	142.878.463.849

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. By Suppliers

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	135.102.771.100
	1.566.000.000
	-
	2.624.514.395
	-
	1.241.300.411
Subjumlah	140.534.585.906

Third Parties

JA Mitsui Leasing Ltd
PT Sany Indonesia Machinery
Ferrostaal Equipment
Solution Gmbh
PT Sparrows Offshore
Sany Automobile Hoisting
Machinery Co.,Ltd
Others (Below Rp1 Billion)
Sub-total

Related Parties

PT Gala Sentosa Abadi

Long Term Portion

JA Mitsui Leasing Ltd

Total Current Portion

b. By Currencies

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	135.102.771.100
	5.361.492.497
	70.322.309
	-
	-
Jumlah	140.534.585.906

Japan Yen

Rupiah

Singapore Dollar

Chinese Yuan

Euro

Total

Pada 24 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian No. J8060046 dengan JA Mitsui Leasing Ltd., terkait pengadaan 1 unit mesin model SR-700L produksi Kato Works Co., Ltd. Jumlah nilai pembelian adalah JPY 47.000.000 dipotong uang muka JPY 7.050.000 dengan angsuran pokok sebesar JPY 2.350.000 ditambah bunga yang diangsur sebanyak 17 kali setiap 6 bulan dimulai dari 23 Januari 2019 hingga 23 Januari 2027.

On 24 May 2018, the Company entered into an agreement No. J8060046 with JA Mitsui Leasing Ltd., regarding the procurement of 1 unit of the SR-700L model engine produced by Kato Works Co., Ltd. The total purchase value was JPY 47,000,000 to be deducted by down payments of JPY 7,050,000 and distributed into 17 installments at JPY 2,350,000 per installment of principal plus interests for every 6 months starting from 23 January 2019 to 23 January 2027.

Pada 24 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian No. J8060045 dengan JA Mitsui Leasing Ltd., terkait pengadaan 2 unit mesin model 7250S produksi Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. Jumlah nilai pembelian adalah JPY 247.000.000 dipotong uang muka JPY 37.050.000 dengan angsuran pokok sebesar JPY 12.350.000 ditambah bunga yang diangsur sebanyak 17 kali setiap 6 bulan dimulai dari 17 April 2019 hingga 17 April 2027.

On 24 October 2018, the Company entered into an agreement No. J8060045 with JA Mitsui Leasing Ltd., regarding the procurement of 2 units of the 7250S model engine produced by Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. The total purchase value was JPY 247,000,000 to be deducted by down payments of JPY 37,050,000 and distributed into 17 installments at JPY 12,350,000 per installment of principal plus interests for every 6 months starting from 17 April 2019 to 17 April 2027.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian No. J7060433 dengan JA Mitsui Leasing Ltd., terkait pengadaan 1 unit mesin model 7250S dan 4 unit mesin model CKE1800-1F produksi Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. Jumlah nilai pembelian adalah JPY 496.000.000 dipotong uang muka JPY 74.400.000 dengan angsuran pokok sebesar JPY 24.800.000 ditambah bunga yang diangsur sebanyak 17 kali setiap 6 bulan dimulai dari 6 September 2018 hingga 6 September 2026.

Pada 5 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian No. J906016 dengan JA Mitsui Leasing Ltd., terkait pengadaan 4 unit mesin model SCX2800-2C3 produksi Sumitomo Heavy Industries Construction Cranes Co., Ltd., dan 2 unit mesin model CKE1800-1F produksi Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. Jumlah nilai pembelian adalah JPY 628.000.000 dipotong uang muka JPY 95.400.000 dengan angsuran pokok sebesar JPY 31.329.412 ditambah bunga yang diangsur sebanyak 17 kali setiap 6 bulan dimulai dari masing-masing 10 Agustus 2020 hingga 10 Agustus 2028 untuk 4 unit mesin model SCX2800-2C3 dan 5 September 2020 hingga 5 September 2028 untuk 2 unit mesin model CKE1800-1F.

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian No. ZXIDN20066 dengan PT Sany Indonesia Machinery terkait pengadaan 1 unit truck crane model STC250T5. Jumlah nilai pembelian adalah Rp 1.740.000.000 dengan uang muka sebesar 10% dan pelunasan 90% dilakukan paling lambat 360 hari setelah unit dikirimkan.

Pada 15 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 2430/Leg/2019/2(two)Exp. dengan PT Sparrows Offshore yang diketahui dan disahkan oleh Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H. Perjanjian tersebut terkait dengan kerjasama agensi dimana PT Sparrows Offshore menunjuk Perusahaan sebagai perwakilan untuk melakukan promosi, pemasaran dan memaksimalkan penjualan barang dan jasa kepada pelanggan di wilayah yang ditentukan dan selanjutnya Perusahaan akan memperoleh komisi dalam mata uang dolar amerika dari PT Sparrows Offshore.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30 2021
Gaji dan Kompensasi Karyawan	3.239.398.731
Tenaga Ahli	60.000.000
Operasional Sewa	-
Lainnya	-
Jumlah	3.299.398.731

12. TRADE PAYABLES (Continued)

On 26 February 2018, the Company entered into an agreement No. J7060433 with JA Mitsui Leasing Ltd., regarding the procurement of 1 unit of the 7250S model engine and 4 units of the CKE1800-1F model machine produced by Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. The total purchase value was JPY 496,000,000 to be deducted by down payments of JPY 74,400,000 and distributed into 17 installments at JPY 24,800,000 per installment of principal plus interests for every 6 months starting from 6 September 2018 to 6 September 2026.

On 5 February 2020, the Company entered into an agreement No. J906016 with JA Mitsui Leasing Ltd., regarding the procurement of 4 units of the SCX2800-2C3 model engine produced by Sumitomo Heavy Industries Construction Cranes Co., Ltd., and 2 units of the CKE1800-1F model machine produced by Kobelco Construction Machinery Co., Ltd. The total purchase value was JPY 628,000,000 to be deducted by down payments of JPY 95,400,000 and distributed into 17 installments at JPY 31,329,412 per installment of principal plus interests for every 6 months starting each, from 10 August 2020 to 10 August 2028 for 4 units of the SCX2800-2C3 model engine and 5 September 2020 to 5 September 2028 for the 2 units of the CKE1800-1F model

On 22 December 2020, the Company entered into an agreement No. ZXIDN20066 with PT Sany Indonesia Machinery regarding the procurement of 1 unit of the STC250T5 model truck crane. The total purchase value was JPY 1,740,000,000 with 10% down payments. Settlement of the remaining 90% should be made no later than 360 days after the unit is shipped.

On July 15, 2019, the Company entered into an agreement No. 2430/Leg/2019/2(two)Exp. with PT Sparrows Offshore which are known and legalized by Notary Drs. Wijanto Suwongso, S.H. The agreement is related to agency cooperation in which PT Sparrows Offshore appoints the Company as a representative to carry out promotions, marketing and maximize sales of goods and services to customers in the specified area and the Company will receive commissions in US dollars from PT Sparrows Offshore.

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	2.900.782.029	Employee Salaries and Compensation
	655.000.000	Expert
	3.069.830.670	Rent operational
	2.495.489.459	Others
Jumlah	9.121.102.158	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30 2021
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.087.609.114
Euro	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR: 686.197,02; 2020: EUR: 974.025)	11.840.061.967
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD: 492.404,67; 2020: USD: 466.586)	7.137.898.069
Yen Jepang	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY: 46.208.355,82; 2020: JPY: 43.508.020)	6.056.067.114
Jumlah	65.121.636.264

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian nomor S.2016.406/DIR.CFS-Commercial yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan. Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 29 April 2021 dengan nomor perjanjian S.2021.047/MBI/CFS/BB/Jakarta-4. Dalam perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Plafon : USD500.000
Tingkat Bunga : TD+0,85%STR
Jangka Waktu : s.d 16 Mei 2022
- b. Plafon : EUR1.000.000
Tingkat Bunga : TD+0,85%STR
Jangka Waktu : s.d 16 Mei 2022
- c. Plafon : JPY50.000.000
Tingkat Bunga : TD+0,85%STR
Jangka Waktu : s.d 16 Mei 2022
- d. Plafon : Rp 50.000.000.000
Tingkat Bunga : 6,85% per tahun
Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2022

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito (Catatan 8) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

14. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah		Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.559.615.042	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Euro		Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR: 686.197,02; 2020: EUR: 974,025)	17.071.895.816	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR: 686.197,02; 2020: EUR: 974,025)
United States Dollar		United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD: 492,404.67; 2020: USD: 466,586)	6.960.528.883	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD: 492,404.67; 2020: USD: 466,586)
Japan Yen		Japan Yen
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY: 46,208,355.82; 2020: JPY: 43,508,020)	6.140.721.902	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY: 46,208,355.82; 2020: JPY: 43,508,020)
Total	69.732.761.643	Total

On July 19, 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a letter agreement S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times. The last amendment was on April 29, 2021 with agreement number S.2021.047/MBI/CFS/BB/Jakarta-4. In the agreement, facilities obtained by the Company are as follows:

- a. Overdraft Loan Facilities
Plafond : USD500,000
Interest : TD+0.85%STR
Period : Until May 16, 2022
- b. Plafond : EUR 1,000,000
Interest : TD+0.85%STR
Period : Until May 16, 2022
- c. Plafond : JPY50,000,000
Interest : TD+0.85%STR
Period : Until May 16, 2022
- d. Plafond : Rp 50,000,000,000
Interest : 6.85% per annum
Period : Until 16 May 2022

These Facilities are pledged by placement of time deposit (Note 8) in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.559.208.292
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.389.042.564
	<u>11.948.250.856</u>
Euro	
Commerzbank Aktiengesellschaft (2021: EUR8.039.665,03 2020: EUR8.709.636,13)	138.721.284.647
Landesbank Baden-Wurttemberg (2021:EUR5.612.141,78 2020: EUR6.356.658,66)	96.835.317.689
Subjumlah	<u>247.504.853.192</u>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(23.804.098.157)
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(30.489.697.267)
Jumlah	<u>193.211.057.768</u>

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 098/PPWK/EB/0319, pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- Fasilitas kredit berjangka sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 10.000.000.000 pinjaman ini dikenakan bunga sebesar TD+1% per tahun, dengan jangka waktu dihitung tanggal 22 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang ditentukan oleh Bank, sampai dengan adanya perpanjangan/penghentian berdasarkan pemberitahuan tertulis Bank atau adanya permintaan tertulis penghentian oleh Perusahaan yang disampaikan tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum jatuh tempo, untuk tujuan penggunaan sebagai modal kerja.
- Fasilitas angsuran berjangka sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu dihitung tanggal 15 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023 untuk tujuan investasi. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tetap 10,75% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Penempatan bilyet deposito seri DE No. 898180, atas nama Perusahaan dengan nominal sebesar Rp 10.000.000.000 (tetap);
- 2 unit Kobelco Crawler Crane 7250S SN tahun 2017;
- Jaminan pribadi dari Yafin Tandiono Tan (Pemegang Saham) sebesar Rp 40.000.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Rupiah
	27.270.373.529	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.123.776.243	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	<u>28.394.149.772</u>	
		Euro
	127.717.721.824	Commerzbank Aktiengesellschaft (2021: EUR8,039,665.03 2020: EUR8,709,636.13)
	115.981.046.849	Landesbank Baden-Wurttemberg (2021: EUR5,612,141.78 2020: EUR6,356,658.66)
	<u>272.092.918.445</u>	Sub-total
	(47.479.131.258)	Less Current Maturities of R long-term debt
	(34.720.460.979)	Unamortized Transaction Cost
	<u>189.893.326.208</u>	Total

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the credit agreement No. 098 / PPWK / EB / 0319, on June 21, 2019, the Company obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of.

- A term credit facility up to a maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest at TD + 1% per annum, with a period starting from March 22, 2019 and ending on March 22, 2020 and can be extended for a period determined by The Bank, until there is an extension / termination based on a written notification by the Bank or a written request for termination by the Company that is submitted not less than 30 calendar days before the due date, for the purpose of using it as working capital.
- Term installment facility of Rp 30,000,000,000 with a period starting December 15, 2017 and ending on June 15, 2023 for investment purposes. This loan facility bears an annual fixed interest rate of 10.75%.

These facilities are guaranteed by:

- Placement of series DE No. 898180, on behalf of the Company with a nominal value of Rp 10,000,000,000 (fixed);
- 2 units of Kobelco Crawler Crane 7250S SN in 2017;
- Personal guarantee from Yafin Tandiono Tan (Shareholder) of Rp 40,000,000,000.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak perusahaan (negative covenants) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No: OL/012/KPO/ABF/IV/2017 tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan plafon pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Fasilitas tersebut dijamin dengan 2 alat berat berupa:

- 2 unit Kato SR-700L Kato Rough Terrain Crane tahun 2015 dengan kode aset R-70-3 dan R-70-8

c. Landesbank Baden-Wurtemberg

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/60030915, pada tanggal 26 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR5.015.000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun. Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/60044816, pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR1,042,500 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009, pada tanggal 09 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR17.933.000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/SMU/001, pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR11,426,749.55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The Company's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk including the terms that restricted the rights of the Company (negative covenants) which in its implementation requires written approval from PT Bank Danamon

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on agreement letter No: OL/012/KPO/ABF/IV/2017 dated April 26, 2017, The Company obtained a Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk with a loan ceiling amounted Rp10,000,000,000. This loan facility is charged with a fixed loan 14% per annum with loan term for 4 years. This facility is secured by 2 heavy equipment in the form of:
- 2 unit of Kato SR-700L Kato Rough Terrain Crane in 2015 with asset code R-70-3 and R-70-8

c. Landesbank Baden-Wurtemberg

Based on Loan Agreement Number 700/60030915, on January 26, 2015, The Company obtained a loan facility amounted EUR5,015,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum. Term of the loan is 7 years. Based on Loan Agreement Number 700/60044816, on October 25, 2016, The Company obtained a loan facility amounted EUR1,042,500 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum Term of the loan is 5 years.

Based on Loan Agreement Number LBW20EC000009, on March 09, 2020, The Company obtained a loan facility amounted EUR17,933,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+0,95% per annum Term of the loan is 8.5 years.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Based on Loan Agreement Number 700/SMU/001, on August 20, 2018, The Company obtained a loan facility amounted EUR11,426,749.55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	73.451.738.515
PT BRI Multifinance Indonesia	42.336.503.370
PT Bumiputera - BOT Finance	41.849.573.258
Sany Capital Singapore PTE	30.043.726.932
PT ORIX Indonesia Finance	29.727.737.404
PT Verena Multi Finance Tbk	22.796.400.972
PT SMFL Leasing Indonesia	12.750.000.000
 PT Hitachi Capital Finance Indonesia	 8.449.636.953
 PT Century Tokyo Leasing Indonesia	 5.735.357.073
PT BFI Finance Indonesia	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-
SubJumlah Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	<u>267.140.674.477</u>
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(52.770.628.444)</u>
 Jumlah Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Neto	 <u>214.370.046.033</u>

Ringkasan nilai kontrak, periode, jangka waktu dan tingkat bunga sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Periode/ Period
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2017-2025
PT Bumiputera - BOT Finance	2016-2023
PT BRI Multifinance Indonesia	2017-2023
PT SMFL Leasing Indonesia	2016-2023
PT ORIX Indonesia Finance	2017-2024
Sany Capital Singapore PTE	2018-2023
PT Verena Multi Finance Tbk	2019-2022
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2016-2020
PT BFI Finance Indonesia	2017-2021
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	2017-2022
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	2019-2024

16. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	47.817.148.576	<i>PT Mitsubishi UFJ</i>
	52.124.449.087	<i>Lease and Finance Indonesia</i>
	55.301.897.410	<i>PT BRI Multifinance Indonesia</i>
	36.987.508.828	<i>PT Bumiputera - BOT Finance</i>
	33.883.891.091	<i>Sany Capital Singapore PTE</i>
	25.995.890.784	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
	16.309.260.426	<i>PT Verena Multi Finance Tbk</i>
	9.781.918.195	<i>PT SMFL Leasing Indonesia</i>
	6.220.031.399	<i>PT Hitachi Capital Finance</i>
	815.958.744	<i>Indonesia</i>
	41.593.449.885	<i>PT Century Tokyo Leasing</i>
	-	<i>Indonesia</i>
	-	<i>PT BFI Finance Indonesia</i>
	-	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
	<u>326.831.404.425</u>	<i>SubTotal Long Term</i>
	<u>(132.278.812.378)</u>	<i>Finance Lease Payable</i>
		<i>Less</i>
		<i>Current Portion in One Year</i>
		<i>Total Long Term Finance</i>
		<i>Lease Liabilities - Net</i>

Details of obligation under finance lease based on the maturity period is as follows:

	Jangka waktu/ Due date	Nilai kontrak/ Contract amount	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	60 bulan/months	126.436.503.022	12%
PT Bumiputera - BOT Finance	48-60 bulan/months	107.129.006.281	11%-12%
PT BRI Multifinance Indonesia	48-60 bulan/months	72.265.127.500	10,11%-10,65%
PT SMFL Leasing Indonesia	48-60 bulan/months	61.376.351.000	10,51%
PT ORIX Indonesia Finance	36-60 bulan/months	56.309.004.335	8,76%-10,41%
Sany Capital Singapore PTE	60 bulan/months	54.181.268.640	12%
PT Verena Multi Finance Tbk	36 bulan/months	35.000.000.000	12%
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	48 bulan/months	28.678.397.600	12%
PT BFI Finance Indonesia	48 bulan/months	15.000.000.000	15%
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	60 bulan/months	11.785.659.200	12%
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	60 bulan/months	9.000.000.000	12%

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Pendapatan Ditangguhkan- jual dan sewa kembali	42.002.573.156
Bagian lancar	<u>(10.747.335.297)</u>
Total Pendapatan Ditangguhkan - Tidak Lancar	<u>31.255.237.859</u>

17. DEFERRED INCOME

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	50.237.731.981	<i>Deferred Income-</i>
	<u>(21.594.766.958)</u>	<i>sale and lease back</i>
		<i>Income Current</i>
	<u>28.642.965.023</u>	<i>Total Deferred</i>
		<i>Income - Non Current</i>

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 642 dan 801 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 14679/BPA/IV/21 tanggal 6 April 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law Number 11 Year 2020 dated 2 November 2020 about Creating Jobs, covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 642 and 801 as of June 30, 2021 and 2020, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary as stated in its report No. 14679/BPA/IV/21 dated 6 April 2021. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions

	2021	2020	
Metode	<i>Projected Unit Credit Method</i>		<i>Method</i>
Tingkat Diskonto	5.41% - 8.21%	5.41% - 8.21%	<i>Discount Rate</i>
Estimasi Kenaikan Gaji	5.0%	5.0%	<i>Future Salary Increase</i>
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>		<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat	10% dari Table Mortalita/ <i>10% from Mortality Table</i>		<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	6% sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 53 tahun/ <i>6% up to age 30 then decreasing linearly to become 0% at age 53 years</i>		<i>Resignation Rate</i>
Umur Pensiun Normal	55 tahun/ <i>years</i>		<i>Normal Pension Ages</i>
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	<i>Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:</i>		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai Kini Liabilitas	21.397.211.000	21.397.211.000	<i>Present Value of Obligation</i>
Jumlah	21.397.211.000	21.397.211.000	Total
Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	<i>Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:</i>		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	21.397.211.000	22.162.728.000	<i>Beginning balance</i>
Beban diakui di laba rugi	-	2.746.896.000	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pembayaran manfaat	-	(220.209.000)	<i>Benefit payment</i>
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(3.292.204.000)	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	21.397.211.000	21.397.211.000	Ending Balance

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam beban pokok pendapatan (Catatan 20) adalah:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban jasa kini	-	5.376.974.000
Beban bunga	-	1.477.843.000
Beban jasa lalu	-	(4.070.725.000)
Pengukuran kembali Imbalan kerja	-	(37.196.000)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	-	2.746.896.000
Penilaian kembali liabilitas		
Perubahan asumsi demografi	-	(1.757.000)
Perubahan asumsi ekonomis	-	1.172.321.000
Penyesuaian pengalaman	-	(4.462.768.000)
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	-	(3.292.204.000)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa Sensitivitas

	2021
Analisa sensitivitas tingkat diskonto	
Jika tingkat + 1%	-
Jika tingkat + 1%	-

	2021
Analisa sensitivitas kenaikan gaji	
Jika tingkat + 1%	-
Jika tingkat + 1%	-

Periode jatuh tempo liabilitas manfaat pasti

	2021
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar pada:	
1 Tahun	-
1-2 Tahun	-
2-5 Tahun	-
5-10 Tahun	-
Diatas 10 Tahun	-

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The details of post-employment benefits expenses recognized in cost of revenue (Note 20) are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	5.376.974.000	Current service cost
	1.477.843.000	Interest Cost
	(4.070.725.000)	Past service cost
	(37.196.000)	Remeasurement of Employee Benefit
	2.746.896.000	Expense for the Year Recognized in Profit or Loss
		Obligation Remeasurement
	(1.757.000)	Changes in demographic assumption
	1.172.321.000	Changes in Economic Assumptions
	(4.462.768.000)	Experience Adjustment
	(3.292.204.000)	Amount Recognized in Other Comprehensive Income

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity Analysis

	2020	
Sensitivity analysis of salary increase		
If rate + 1%	20.087.888.000	
If rate + 1%	22.904.272.000	

	2020	
Sensitivity analysis of salary increase		
If rate + 1%	22.916.986.000	
If rate + 1%	20.055.872.000	

Maturity period of the defined benefit obligation

	2020	
Present value of benefits expected to be Paid in:		
1 Year	5.615.053.000	
1-2 Years	924.540.000	
2-5 Years	5.190.127.000	
5-10 Years	17.960.253.000	
Above 10 Years	132.465.199.000	

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2020 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	23,33	35.000.000.000
PT Sumi Traktor Perkasa Masyarakat/Public (dibawah/below 5%)	881.000.000	58,73	88.100.000.000
Saham Treasuri Perseroan/ <i>Treasury Stock The Company</i>	112.500.000	7,51	11.250.000.000
	156.500.000	10,43	15.650.000.000
Jumlah/Total	1.500.000.000	100,00	150.000.000.000
31 Desember 2020/December 31, 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	23,33	35.000.000.000
PT Sumi Traktor Perkasa Masyarakat/Public (dibawah/below 5%)	850.000.000	56,67	85.000.000.000
Saham Treasuri Perseroan/ <i>Treasury Stock The Company</i>	143.500.000	9,57	14.350.000.000
	156.500.000	10,43	15.650.000.000
Jumlah/Total	1.500.000.000	100,00	150.000.000.000

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perseroan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 lembar atau senilai Rp. 110.091.931.478.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No.2/POJK.04/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 totalling 156,500,000 shares or worth Rp. 110,091,931,478.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated July 27, 2020, the company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No.148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

In 2020, according to the Company's letters, No.148/SMU-DIR/VII/2020 dated July 27, 2020 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The repurchase of shares is done step by step in 3 (three) months from July 27, 2020.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

2020			
Tanggal/ Date	Lembar/ Share	Harga rata-rata/Lembar / Average Cost/Share (Rp)	Nilai / Value (Rp)
Pembelian kembali Saham / Re- purchase of Shares :			
Juli / July 2020	10.290.500	620 - 640	6.479.980.171
Agustus / August 2020	112.325.100	600 - 730	79.499.542.600
September / September 2020	33.884.400	655 - 730	24.112.408.711
Jumlah / Total	156.500.000		110.091.931.482

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

2021 dan/ and 2020			
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham di tahun 2018	180.000.000.000		Premium on stock from initial public offering in 2018
Beban emisi saham	(12.397.889.863)		Stock issuance cost
Jumlah	167.602.110.137		Total

21. SALDO LABA

21. RETAINED EARNINGS

a. Dividen Tunai

a. Cash Dividend

Berdasarkan Akta nomor 123 tanggal 27 Mei 2019, oleh notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2018 sebesar Rp 37.500.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2019.

Based on Notarial Deed number 123 dated May 27, 2019, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, Public Notary in Jakarta. The shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2018 amounting to Rp 37,500,000,000 which was paid on June 26, 2019

Berdasarkan Akta nomor 29 tanggal 18 Mei 2020, oleh notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2019 sebesar Rp 90.000.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 dan 10 Juni 2020.

Based on Notarial Deed number 29 dated May 18, 2020, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, Public Notary in Jakarta. The shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2019 amounting to Rp 90,000,000,000 which was paid on June 9 and 10, 2020

b. Laba Telah Ditentukan Penggunaannya

b. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Akta nomor 123 tanggal 27 Mei 2019, oleh notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui menyisihkan dana sebagai dana cadangan sebesar 5% dari laba bersih 2018 atau sebesar Rp.3.164.335.997.

Based on Notarial Deed number 123 dated May 27, 2019, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, Public Notary in Jakarta. The shareholders agreed to reserve 5% of retained earnings 2018 with amounting Rp.3,164,335,997.

Berdasarkan Akta nomor 29 tanggal 18 Mei 2020, oleh notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui menyisihkan dana sebagai dana cadangan sebesar 5% dari laba bersih 2019 atau sebesar Rp6.871.895.037.

Based on Notarial Deed number 29 dated May 18, 2020, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H, Public Notary in Jakarta. The shareholders agreed to reserve 5% of retained earnings 2019 with amounting Rp6,871,895,037.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Sewa Krane	167.256.328.117
Jumlah	167.256.328.117

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
CSTS Joint Operation	34.708.032.888
BP Berau Ltd	23.152.323.820
PT Freeport Indonesia	17.601.688.442
TCE Service and Equipment Joint Stock Company	14.743.220.600
High Speed Railway Contractor	9.674.637.733
PT Satyam itra Surya Perkasa	-
PT Adhi Karya (Pers ero) Tbk	-
Jumlah	99.879.903.483

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban Langsung Alat Berat	
Penyusutan (Catatan 9)	71.427.433.923
Gaji dan tunjangan	36.105.519.072
Pemeliharaan	15.485.384.418
Mobilisasi	9.138.610.719
Asuransi	5.539.967.816
Sewa	4.724.138.322
Bahan bakar	1.906.026.963
Jumlah	144.327.081.233

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Gaji dan tunjangan	6.944.364.196
Keperluan kantor	4.733.923.197
Pelatihan dan sertifikasi	1.667.530.569
Penyusutan aset hak guna	1.483.333.333
Jasa konsultan	492.600.151
Penyusutan (Catatan 9)	469.434.457
Sewa bangunan	85.666.398
Pengiriman	51.960.164
Lain-lain (Dibawah Rp300 Juta)	2.662.022.662
Jumlah	18.590.835.127

22. REVENUES

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	251.622.377.495	Crane Rental
Jumlah	251.622.377.495	Total

The details of revenue that exceed 10% of total net sales for the years ended June 30, 2021 and June 30, 2020 respectively are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
CSTS Joint Operation	55.794.473.369	CSTS Joint Operation
BP Berau Ltd	21.067.628.979	BP Berau Ltd
PT Freeport Indonesia	24.200.250.750	PT Freeport Indonesia
TCE Service and Equipment Joint Stock Company	-	TCE Service and Equipment Joint Stock Company
High Speed Railway Contractor	-	High Speed Railway Contractor
PT Satyam itra Surya Perkasa	29.701.295.000	PT Satyam itra Surya Perkasa
PT Adhi Karya (Pers ero) Tbk	17.524.235.000	PT Adhi Karya (Pers ero) Tbk
Jumlah	148.287.883.098	Total

23. COST OF REVENUE

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban Langsung Alat Berat		Direct Cost of Rental
Penyusutan (Catatan 9)	102.475.680.509	Depreciation (Note 9)
Gaji dan tunjangan	47.112.879.576	Salary and allowances
Pemeliharaan	20.845.706.582	Maintenance
Mobilisasi	15.817.119.896	Mobilization
Asuransi	3.930.571.069	Insurance
Sewa	5.906.248.423	Rental
Bahan bakar	1.692.509.867	Fuel
Jumlah	197.780.715.922	Total

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Gaji dan tunjangan	7.986.591.547	Salaries and allowances
Keperluan kantor	2.417.676.864	Office supplies
Pelatihan dan sertifikasi	1.818.039.933	Training and certification
Penyusutan aset hak guna	-	Right of use assets depreciation
Jasa konsultan	2.591.841.362	Consultant services
Penyusutan (Catatan 9)	312.489.168	Depreciation (Note 9)
Sewa bangunan	1.992.135.048	Building rental
Pengiriman	965.374.556	Delivery
Lain-lain (Dibawah Rp300 Juta)	3.639.354.961	Others (Below 300 Million)
Jumlah	21.723.503.439	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

a. Pendapatan Lain-lain

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Penjualan alat berat - jual dan sewa kembali	11.277.939.694
Laba selisih kurs	6.915.549.351
Keuntungan claim asuransi	3.756.806.918
Laba penjualan aset tetap	2.064.250.000
Bunga deposito	1.744.560.794
Lain-lain	1.438.152.374
Jumlah	27.197.259.131

b. Beban Lain-lain

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Administrasi bank	4.853.501.305
Beban pajak	1.866.352.700
Sewa Kapal	-
Penurunan Nilai Piutang	4.423.991.341
Rugi selisih kurs	-
Lain-lain	983.981.217
Jumlah	12.127.826.563

26. LABA PER SAHAM

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Laba Bersih (Dalam Rupiah Penuh)	1.189.161.325
Jumlah Saham Beredar (Lembar):	1.500.000.000
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar Awal Tahun	1.500.000.000
Laba Per Saham Dasar (Rp penuh)	0,79

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Kompensasi Manajemen Kunci Perusahaan

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp2.531.400.000 dan Rp2.530.200.000 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

25 OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)

a. Other Income

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
		Sale of heavy equipment-sale and lease-back
	9.832.717.643	Gain from foreign exchange
		Gain from insurance claim
	20.572.917	Gain on sale of fixed assets
	7.715.176.130	Deposit interest
	1.743.088.400	Others
Total	19.311.555.090	Total

b. Other Expenses

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	3.484.143.628	Bank charges
	15.032.307.206	Tax expenses
	1.450.000.000	Ship Rental
	5.492.050.388	Impairment loss of receivables
	8.829.615.703	Loss from foreign exchange
	585.729.885	Others
Total	34.873.846.810	Total

26. EARNING PER SHARE

There is no effect which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	(11.384.327.661)	Net Income (In Full Rupiah)
	1.500.000.000	Number of Shares Outstanding (per Share):
	1.500.000.000	Weighted Average Number of Shares Outstanding at Beginning of the Year
Basic Earnings Per Share (full Rp)	(7,59)	Basic Earnings Per Share (full Rp)

27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTY

a. Company's Key Management Compensation

Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp2,531,400,000 and Rp2,530,200,000 respectively, for the six months ended June 30, 2021 and 2020.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Sifat Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>			Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Gala Sentosa Abadi	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendali) yang Sama/ <i>Entity Under the Same Group (Control)</i>			Sewa Krane, pembelian sparepart/crane rental, purchase of sparepart

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sependengali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliates are either under common control of the same shareholders and/or same members of the board of directors and board of commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control. Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

	30 June 2021/ <i>June 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Utang usaha			Account payable
PT Gala Sentosa Abadi	841.509.100	-	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap Total liabilitas	0,09%	-	Percentage of Total Liabilities
Pembelian aset tetap			Purchase fixed assets
PT Gala Sentosa Abadi	1.898.409.091	-	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap Total Aset	0,13%	-	Percentage of Total Assets
Pembelian suku cadang			Purchase spareparts
PT Gala Sentosa Abadi	1.019.151.251	6.145.248.828	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	0,71%	1,62%	Percentage of Total Cost of Revenue
Beban sewa alat berat			Heavy equipment rental expense
PT Gala Sentosa Abadi	4.450.490.326	11.540.391.281	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	3,08%	3,04%	Percentage of Total Cost of Revenue

27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTY
(Continued)

b. Nature of Related Parties

c. Transaction with Related Party

28. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyani Handari Adiwarsito, S.H. Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau setara dengan 3.000.000 kepada karyawan (Employee Stock Allocation/ESA). Harga yang digunakan dalam program ini sama dengan harga penawaran yaitu Rp700 per saham. Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti.

a. Saham Penghargaan

Yaitu alokasi saham yang diberikan oleh Perusahaan kepada 453 karyawan yang terpilih dan memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan. Jumlah alokasi Saham Penghargaan adalah sebesar 40% dari total alokasi saham ESA. Seluruh biaya dan pajak yang timbul sehubungan dengan Program ESA Saham Penghargaan ditanggung oleh Perusahaan.

28. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting No. 27 dated June 6, 2018 by Ir. Nanette Cahyani Handari Adiwarsito, S.H. Notary in Jakarta, Company decided to allocate 1% of the shares offered in Initial Public Offering or equivalent to 3,000,000 for its Employees (ESA). The price used in his program is the same as the offering price of Rp700 per share. In the ESA Program will be allocated Award Shares and Fixed Allotment Shares.

a. Award Shares

Is the shares given by the Company to 453 companies selected employees and meet specified criteria and requirements. Total allocation of award shares is 40% of the total ESA share allocation. All costs and taxes arising from the ESA Program Awards Share are borne by the Company.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (Lanjutan)

a. Saham Penghargaan (Lanjutan)

Karyawan penerima Saham Penghargaan adalah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018.
- 2) Tidak sedang dalam status cuti diluar tanggungan.
- 3) Tidak sedang dalam menjalani hukuman/ Surat Peringatan.

b. Saham Jatah Pasti

Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018 serta memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada karyawan adalah sebesar 60% dari total alokasi saham ESA.

Porsi saham jatah pasti disesuaikan dengan masa jabatan dan tingkat jabatan karyawan. Seluruh biaya dan pajak yang timbul ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran yaitu Rp700 per saham.

Berikut adalah jumlah saham yang dapat dimiliki oleh karyawan Peserta Program ESA-Saham Jatah Pasti:

- 1) Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level non manajerial: maksimal 10.000 saham.
- 2) Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level non manajerial: maksimal 20.000 saham.
- 3) Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level non manajerial: maksimal 25.000 saham.
- 4) Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level manajerial: maksimal 30.000 saham.
- 5) Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level manajerial: maksimal 60.000 saham.
- 6) Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level manajerial: maksimal 75.000 saham.

Alokasi saham jatah pasti berdasarkan first come first serve sampai dengan maksimal yang bisa dibeli, kecuali apabila secara total dari Perusahaan masih belum mencapai maksimal dari program ESA, maka permintaan yang lebih akan diberikan sesuai permintaan dari karyawan.

Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada karyawan tidak bersifat mandatory, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

29. PERJANJIAN PENTING

a. Sewa Tanah

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 8 Agustus 2019, perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m2 yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No.9B, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.500.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

28. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (Continued)

a. Award Shares (Continued)

Employees who receive Award Shares are those who fulfill the following conditions:

- 1) Listed on the employee list as of March 31, 2018.
- 2) Not on unpaid leave status.
- 3) Not currently on sentence/ on warning letter period.

b. Fixed Allotment Shares

Fixed Allotment Shares program participants are employees listed on the employee list as of March 31, 2018 and have a minimum service period of 1 year. The allocation of fixed allotment for employees is 60% of the total ESA share allocation.

The portion of fixed allotment share is adjusted according to the tenure and position level of the employee. All costs and taxes incurred are borne by the employee concerned. Costs that need to be issued by the Defined Shareholders ESA Program Participants to obtain shares equal to the Offer Price, which is Rp700 per share.

The following is the number of shares that can be bought by employees of the ESA Program Participants - Fixed Allotment Shares:

- 1) For a 1 - 5 years non managerial term: a maximum of 10,000 shares.
- 2) For a 5 - 10 years term for non managerial levels: a maximum of 20,000 shares.
- 3) For a ten-year term and above a non managerial level: a maximum of 25,000 shares.
- 4) For a term of 1 - 5 years managerial level: a maximum of 30,000 shares.
- 5) For a term of 5 - 10 years managerial level: a maximum of 60,000 shares.
- 6) For a ten-year term above managerial level: a maximum of 75,000 shares.

Fixed allotment shares allocation is based on the first come first serve up to the maximum that can be purchased, except if the total of the Company still has not reached the maximum of the ESA program, then more requests will be given at the request of the employee.

The Fixed Allotment Shares allocated to employees are not mandatory, so if there are remaining shares that are not taken, then the remaining shares will be offered to the Public.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Land Lease

Based on the lease agreement dated 8 August 2019, the company leases a plot of land covering an area of 10,943 m2 located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from January 1, 2020 until December 31, 2021. The agreed rental value is amounting to Rp 1,500,000,000 per year or as much as Rp 3,000,000,000 during the lease period.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Sewa Tanah (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 18.540 m2 yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta KM. 23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 400.000.000 per tahun atau Rp 2.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 8 Februari 2019, perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m2 yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m2 yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.000.000.000.

b. Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan total nilai sebesar Rp 419.874.184.840.

Pada tanggal 28 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perubahan No. 10 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd. untuk memperpanjang jangka waktu kontrak selama 68 (enam puluh delapan) bulan dari sejak tanggal berlakunya. Dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender yang dimulai dari tanggal Amandemen ini, Perusahaan harus menyerahkan revisi dari jaminan pelaksanaan dengan nilai minimal sebesar Rp 2.036.423.429 yang merupakan 5% dari nilai sisa kontrak saat ini dan harus berlaku mulai dari 28 Februari 2021 hingga 28 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan menandatangani perubahan No. 5 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 1274096 dengan CSTS Joint Operation dengan nilai kontrak sebesar Rp 197.914.257.000 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Land Lease (Continued)

Based on the lease agreement dated 16 January 2020, the company leases a plot of land covering an area of 18,540 m2 located at Jl. Soekarno Hatta KM. 23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan. The lease period is for 5 years starting from 16 January 2020 until 15 January 2025. The agreed rental value is amounting to Rp400,000,000 per year or as much as Rp 2,000,000,000 during the lease period.

Based on the lease agreement dated 8 February 2019, the company leased a 10,200 m2 plot of land located on Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease term is 2 year starting from February 1, 2019 to January 2021. The rental value is agreed to be Rp 1,000,000,000 per year or 2,000,000,000 throughout the rental period.

Based on the lease agreement dated 16 January 2020, the company leases a plot of land covering an area of 10,200 m2 located on Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from 1 February 2021 until 31 January 2022. The agreed rental value is amounting to Rp 1,000,000,000.

b. Lifting Operations and Maintenance Services

On 1 January 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. Based on the agreement, the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp 419,874,184,840.

On 28 February 2021, the Company signed amendment No. 10 of the Lifting Equipment Lifting Service Agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. to extend the term of the contract for 68 (sixty eight) months from the effective date. Within 7 (seven) calendar days starting from the date of this Amendment, the Company must submit a revised performance guarantee with a minimum value of Rp 2,036,423,429 which is 5% of the remaining value of the current contract and must be valid from February 28, 2021 to December 28, 2021.

On 29 July 2020, the Company signed amendment No. 5 of the Lifting Equipment Appointment and Maintenance Service Agreement No. 1274096 with CSTS Joint Operation with a contract value of Rp 197,914,257,000 and is valid until December 31, 2021.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Risk Management Policy

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

1) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak-pihak yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

	<u>Juni 30, 2021/ June 30, 2021</u>
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	52.771.502.912
Piutang usaha	128.180.035.269
Aset keuangan lancar lainnya	103.984.922.932
Aset keuangan tidak lancar lainnya	302.105.716
Jumlah	<u>285.238.566.829</u>

2) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risk Management Policy (Continued)

The Company's financial risk management policies are summarized as follows:

1) Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and credit worthy parties.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalents, and all receivables. The Company does not hold any collateral as security.

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
		<i>Financial Assets</i>
	103.591.206.768	<i>Cash and cash equivalents</i>
	142.423.244.274	<i>Trade receivables</i>
	87.159.034.897	<i>Other current financial assets</i>
	302.105.716	<i>Other non-current financial assets</i>
	<u>333.475.591.655</u>	<i>Total</i>

2) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

2) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

		30 Juni 2021/June 30, 2021				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang usaha	31.185.580.273	37.130.222.690	74.562.660.886	142.878.463.849	Trade payables	
Beban masih harus dibayar	3.299.398.731	-	-	3.299.398.731	Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	52.770.628.444	169.898.352.174	44.471.693.859	267.140.674.477	Finance lease payable	
Utang Bank	88.925.734.421	90.303.298.030	102.907.759.738	282.136.792.189	Bank loans	
Jumlah	176.181.341.869	297.331.872.894	221.942.114.483	695.455.329.246	Total	
		31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts		
Utang usaha	29.931.191.951	38.664.784.399	71.938.609.556	140.534.585.906	Trade payables	
Beban masih harus dibayar	9.121.102.158	-	-	9.121.102.158	Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	132.278.812.378	194.552.592.047	134.519.848.840	326.831.404.425	Finance lease payable	
Utang Bank	117.211.892.901	55.373.477.368	-	307.105.219.109	Bank loans	
Jumlah	288.542.999.388	288.590.853.814	206.458.458.396	783.592.311.598	Total	

3) Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

4) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risk Management Policy (Continued)

2) Liquidity Risk (Continued)

3) Interest Rate Risks

The Company has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company.

The financial liabilities which owned by the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 have a floating interest rate.

4) Foreign Currency Risk

The Company has transactions using foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

The Company manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	52.771.502.912	52.771.502.912
Piutang usaha	128.180.035.269	128.180.035.269
Aset keuangan lancar lainnya	103.984.922.932	103.984.922.932
Aset keuangan tidak lancar lainnya	302.105.716	302.105.716
Jumlah	285.238.566.829	285.238.566.829
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	142.878.463.849	142.878.463.849
Beban masih harus dibayar	3.299.398.731	3.299.398.731
Utang sewa pembiayaan	267.140.674.477	267.140.674.477
Utang bank	282.136.792.189	282.136.792.189
Jumlah	695.455.329.246	695.455.329.246

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan permodalan adalah dalam untuk mengelola melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follow:

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
			Financial Assets
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables
			Other current financial assets
			Other non-current financial assets
			Total
			Financial Liabilities
			Account payables
			Accrued expenses
			Finance lease payable
			Bank loans
			Total

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities June 30, 2021 and December 31, 2020, as the impact of discounting is not significant.

c. Capital Management

The objectives of the capital company is to manage to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of effective capital issue new shares or changed/reduce debt levels.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni 2021/ June 30, 2021	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	1.173,43	17.010.042
Piutang usaha	USD	254.000,00	3.681.984.000
Aset keuangan lancar lainnya	USD	513.173,03	7.438.956.243
	EUR	1.000.000,00	17.254.610.000
	JPY	50.052.284,23	6.559.852.371
Jumlah aset			<u>34.952.412.656</u>
Liabilitas			
Utang usaha	JPY	919.141.176,00	120.458.138.735
	SGD	2.739,60	29.536.477
	CNY	960.000,00	2.154.489.600
	EUR	394.736,84	6.811.030.227
Utang bank jangka pendek	EUR	686.197,02	11.840.061.967
	USD	492.404,67	7.137.898.069
	JPY	46.208.355,82	6.056.067.114
Utang bank jangka panjang	EUR	13.651.806,81	235.556.602.336
Jumlah liabilitas			<u>390.043.824.525</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto			<u>(355.091.411.869)</u>

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As June 30, 2021 and December 31, 2020 the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets				
Cash and cash equivalents		2.612,37	38.971.297	
Trade receivables		-	-	
Other current assets		485.206,51	7.238.310.720	
		988.758,03	17.330.130.000	
		48.398.509,99	6.830.965.700	
Total assets			<u>31.438.377.717</u>	
Liabilities				
Account payables		957.225.245,15	135.102.771.100	
		-	-	
Short-term bank loan		974.024,66	17.071.895.816	
		466.585,93	6.960.528.883	
		43.508.019,71	6.140.721.902	
Long-term bank loan		13.904.056,88	243.698.768.673	
Total liabilities			<u>408.974.686.374</u>	
Total Assets (Liabilities) Net			<u>(377.536.308.657)</u>	

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Penambahan aset tetap berasal dari utang usaha	-
Penambahan aset tetap berasal dari utang sewa pembiayaan (Catatan 9)	-
Penambahan aset tetap berasal dari uang muka	-
Selisih kurs pada utang bank	1.166.636.351
Jumlah	<u>1.166.636.351</u>

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non Cash Transaction

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Additional of fixed asset resulted from account payables	139.293.285.495	
Addition of fixed assets resulted from finance lease payable (note 9)	89.046.578.160	
Additional of fixed asset resulted from advances	23.374.536.181	
Foreign exchange on bank loan	2.059.553.571	
Total	<u>253.773.953.407</u>	

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut:

	2021						
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Non Kas/ Non-cash Changes			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Selisih kurs/ Foreign exchange	Amortisasi/ Amortization	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek/ Short term Bank loan	69.732.761.643	-	(4.720.478.194)	-	109.352.815	-	65.121.636.264
Utang bank jangka panjang/ Long term Bank loan	237.372.457.466	70.459.851.733	(91.848.137.724)	-	1.030.984.450	-	217.015.155.925
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	326.831.404.425	34.806.997.528	(94.524.026.561)	-	26.299.085	-	267.140.674.477
	2020						
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Non Kas/ Non-cash Changes			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Selisih kurs/ Foreign exchange	Amortisasi/ Amortization	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank/ Bank loan	207.740.074.476	211.103.446.187	(169.760.594.812)	(12.298.320.940)	46.122.262	541.730.293	237.372.457.466
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	357.673.453.009	80.134.575.760	(116.336.245.440)	-	2.013.431.309	-	323.665.214.638

33. KETIDAKPASTIAAN KONDISI EKONOMI

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemic corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Pelemahan nilai tukar rupiah menyebabkan eksposur kewajiban neto dalam valuta asing Perusahaan per 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp36,44 miliar apabila dihitung dengan kurs pada tanggal laporan keuangan. Namun untuk penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal tidak terdampak kepada Perusahaan karena tidak ada efek-efek yang dimiliki oleh Perusahaan. Lebih lanjut, sebagian besar proyek Perusahaan sampai saat ini masih tetap berjalan. Pembayaran dari pelanggan juga masih normal, tetapi manajemen mengantisipasi dalam beberapa bulan ke depan ada kemungkinan mengalami dampak pengurangan baik dari sisi pemesanan maupun perlambatan dari pembayaran pelanggan. Manajemen menyatakan bahwa eksposur kewajiban neto dalam valuta asing tidak terdampak signifikan terhadap pembayaran cicilan dalam setahun kedepan karena masih bisa dipenuhi melalui perkiraan pendapatan dan arus kasnya, serta ditambah lagi kondisi kas yang memadai masih dimiliki Perusahaan saat ini. Selain itu, Perusahaan sudah melakukan praktek Work From Home bagi sebagian besar pegawai kantor pusat di Jakarta serta social distancing, suspend lokal dan karantina lokasi kerja di proyek.

33. ECONOMIC ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market. The weakening of the rupiah exchange rate caused the exposure of net liabilities in the Company's foreign exchange as of December 31, 2019 to increase by Rp36.44 billions if calculated at exchange rates on the date the financial statements. However, a decline in the prices of securities in the capital market is not impacted to the Company since no securities owned by the Company. Furthermore, most of the Company's projects are still ongoing. Payments from customers are also still normal, but management anticipates that in the next few months there is a possibility that there will be a reduction in both the ordering and slowing of customer payments. Management states that the exposure to net liabilities in foreign currencies had no significant impact on installment payments in the coming year because it could still be met through estimates of revenue and its cash flow, and the condition of cash owned by the Company is also still adequate at this time. In addition, the Company has practiced Work From Home for most of the head office employees in Jakarta as well as social distancing, local suspends and quarantine of work locations in the projects.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 20 Agustus 2021.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors to be issued on August 20, 2021.